



NOMOR SKRIPSI
4316/BKI-D/SD-S1/2021

**PENGARUH FANATISME K-POP TERHADAP PERILAKU
IMITASI REMAJA (STUDI KOMUNITAS *PURPLE*
ARMY PEKANBARU)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1), S.Sos

Oleh :

DEA AULIA
NIM. 11742200832

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama
NIM
Judul

Dea Aulia

11742200832

Pengaruh Fanatisme K-Pop terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M. Ag

NIP. 197010102 00701 1 051

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, S. Ag, M.A

NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV

Listiawati Susanti, S. Ag, M. A

NIP. 19720712 200003 2 003



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dea Aulia
Nim : 11742200832
Judul Skripsi : **Pengaruh Fanatisme K-pop terhadap Perilaku Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru).**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dr. Miftahudin, M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Listiawati Susanti, S.Ag, M.A

NIP. 19720712 200003 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama

: DEA AULIA

NIM

: 11742200832

Judul

: "PENGARUH FANATISME K-POP TERHADAP PERILAKU REMAJA (STUDI KOMUNITAS PURPLE ARMY PEKANBARU)".

Telah di Seminarkan Pada:

Hari

: SELASA

Tanggal

: 05 MEI 2020


Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PEKANBARU, 13 MEI 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL


Listiawati Susanti, S.Ag., M.A

NIP. 197207122000032003


Zulamri, S.Ag., M.A

NIP. 19740702 200801 1009

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Aulia
 NIM : 11742200832
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Kerinci, 25 Mei 1999
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Fanatisme K-pop terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantun sebagai bagian dari skripsi ini. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Januari 2021
 Yang membuat pernyataan,



Dea Aulia

Dea Aulia
NIM. 11742200832



Pekanbaru, 04 November 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksemplar)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamuallaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Dea Aulia NIM: 11742200832** dengan judul **"Pengaruh Fanatisme K-pop Terhadap Perilaku Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji di siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Miftahuddi, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dea Aulia (2021) : Pengaruh Fanatisme K-pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)

Penelitian ini dilatar belakangi karena salah satu tugas perkembangan remaja adalah menemukannya manusia model yang menjadi identitasnya, manusia model yang menjadi identitas remaja dalam penelitian ini ialah idola k-pop, selain itu pada tahapan psikososial masa remaja berada ditahap pencarian identitas versus kebingungan identitas, yang mana dari tahapan ini banyak mengakibatkan remaja gagal dalam sebuah proses pembentukan identitas diri yang akan menyebabkan remaja memiliki fanatisme, fanatisme ini timbul sebagai akibat dari proses interaksi budaya antara individu satu dengan yang lainnya, sehingga akan melahirkan suatu bentuk perilaku yang baru yaitu perilaku imitasi. Adapun masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara fanatisme k-pop terhadap perilaku remaja di komunitas purple army pekanbaru. Sedangkan tujuan penelitian ialah untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara fanatisme k-pop terhadap perilaku remaja. Dalam memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 57 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dianalisis melalui regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fanatisme K-pop terhadap perilaku remaja di komunitas *purple army* Pekanbaru. Besarnya pengaruh ditunjukkan pada nilai R Squaer sebesar 60,1%.

Kata kunci: Fanatisme, K-pop, Perilaku Imitasi, Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dea Aulia (2021) : The Effect of K-pop Fanaticism on the Imitation Behavior of Adolescent (A Study on Purple Army Community in Pekanbaru)

This research was motivated by the adolescent development searching for a model as a part of adolescent identity. This model can be found in K-Pop celebrities. Based on psychosocial stages, adolescent period was the period of searching identity versus identity confusion. Some adolescents were confused and failed to establish their identity. This can cause fanaticism among them. It emerged from the cultural interaction among individuals causing imitation process. The research problem was whether there was a significant effect between the k-pop fanaticism and imitation behavior of adolescent in purple army community in Pekanbaru. The purpose of the study was to know the effect of the k-pop fanaticism and adolescent behavior in purple army community in Pekanbaru. To obtain data, the researcher used quantitative methods. The populations were 57 people. To collect data, the researcher used questionnaires and they were analyzed using simple linear regression technique. This study found that there was a significant effect of K-pop fanaticism on the adolescent behavior in *purple army* community in Pekanbaru. This can be seen from the R Square value about 60,1%.

Keywords : Adolescent, Imitation Behavior, Fanatism, K-pop.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH FANATISME K-POP TERHADAP PERILAKU IMITASI REMAJA (STUDI KOMUNITAS PURPLE ARMY PEKANBARU)”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disalurkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita umat Islam. Semoga dengan terus bershalawat kita akan mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga Allah selalu memberikan kasih sayang-Nya kepada mereka. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang mengenali, berbuat baik dan memberi motivasi kepada saya, terutama ucapan itu saya sampaikan kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Syafrizal Can dan Ibunda tercinta Erita yang tak hentinya memberi dukungan moril, materil dan doa kepada Adinda, juga abang saya Andi Ilham, serta Adek saya Rhaditia Rahmad dan Natasya Qhabilla yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk tetap semangat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.A, selaku rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D, beserta semua staf dan jajarannya.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Azni, M.Ag.
3. Ibu Listiawati Susanti, M.A selaku ketua program studi bimbingan konseling Islam dan Ibu Rosmita, M.Ag selaku sekretaris program studi bimbingan konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan selalu meluangkan waktu demi kesuksesan semua mahasiswa.
4. Bapak Miftahudin MA yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Silawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama kuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak M. Fahli Zatra Hadi selaku Dosen dan sudah seperti ayah sahabat dan orang tua bagi saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berharga bagi saya.
8. Buat teman-teman program studi Bimbingan Konseling Islam, KKN Pangkalan Kerinci, Magang BRSAMPK Rumbai, teman-teman lainnya yang tak bisa disebut satu persatu.
9. Buat sahabat saya Viola Anjela Sofindra, Mega Juniarti, Rani Navila Sari, Fatmawati, Fifi Junita, Shintya Maramis, Fitri Aulia Bakhri, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan mau mengingatkan saya akan kebaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Buat orang baik yang selalu menyemangati dan memotivasi, serta selalu mengingatkan saya untuk tidak menyerah yaitu Arohim Yosep Timan, terimakasih banyak karena telah menemani.

Terima kasih untuk waktu, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan sehingga dapat merubah kekuatan di saat penulis mulai gundah. Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis aturkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak, Amin.

Pekanbaru, 12 Januari 2021
Penulis

Dea Aulia
NIM. 11742200832



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Fanatisme K-pop	9
2. Perilaku Imitasi Remaja	15
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
E. Uji Validitas	31
F. Uji Reliabilitas Angket	32
G. Teknik Analisis Data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	A. Hasil Penelitian	37
	B. Pembahasan.....	59
BAB VI	PENUTUP	67
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Operasional Tabel X dan Y	26
Tabel III.1	Waktu Penelitian	29
Tabel III.2	Skala Likert	30
Tabel III. 3	Operasional Tabel X dan Y	33
Tabel V. 1	Saya Mengikuti Setiap Akun Media Sosial idola Saya	37
Tabel V.2	Saya Mengikuti Setiap Akun yang Menyediakan Berita Mengenai Idola Saya	38
Tabel V.3	Saya Mengikuti Akun Fansite di Media Sosial tentang Idola Saya	38
Tabel V.4	Saya Tidak Ingin Ketinggalan Informasi Mengenai Idola Saya	39
Tabel V.5	Saya Menonton Acara TV karena Idola Saya Terlibat dalam Acara Tersebut.....	39
Tabel V.6	Saya akan Menonton Live Streaming yang dilakukan oleh Idola Saya Walaupun Saya sedang Ada Pekerjaan Lain	39
Tabel V.7	Mendengarkan Lagu Idola akan Membuat Diri Saya Semangat dalam Menjalankan Aktivitas	40
Tabel V.8	Saat Saya Sedih Kemudian Mendengar Lagu Idola Membuat Perasaan Saya Kembali Membaik	40
Tabel V.9	Saat Saya Sedih Kemudian Menonton Acara Idola Membuat Perasaan Saya Kembali Membaik	41
Tabel V.10	Saya Sangat Mengidolakan Idola Saya	41
Tabel V.11	Saya Sangat Mencintai Idola Saya	41
Tabel V.12	Idola Segalanya Bagi Saya	42
Tabel V.13	Saya Wajib Mengoleksi Atribut Mengenai Idola Saya	42
Tabel V.14	Mengoleksi Album Idola Adalah Bentuk Kecintaan Saya	42
Tabel V. 15	Mengoleksi Foto Idola Adalah Bentuk Kecintaan Saya.....	43
Tabel V.16	Saya Lebih Memilih Menonton Konser Idola dari pada Belajar untuk Ujian Besok.....	43
Tabel V.17	Saya Memberikan Dukungan Seperti Voting untuk Idola agar Menang Penghargaan meskipun Karya Idola Saya Tidak Begitu Bagus	43
Tabel V. 18	Saya Sudah Sangat Lama Bergabung di Komunitas K-pop	44
Tabel V. 19	Saya Sudah Sangat Lama Bergabung di Komunitas Army	44
Tabel V. 20	Saya Sudah Sangat Lama Menyukai K-pop	44
Tabel V. 21	Saya Sudah Sangat Lama Menyukai Idola Saya	45
Tabel V. 22	Saya akan Tetap Mendukung Idola Saya Meskipun Idola Saya sedang Masa Hiatus	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel V. 23	Saya akan Tetap Menyukai Idola Saya Sampai Tua Nanti	45
Tabel V. 24	Idola Saya Adalah Idola Terbaik Yang Memiliki Banyak Talenta dibandingkan dengan Idola Lainnya	46
Tabel V. 25	Saat Ada Berita Buruk Mengenai Idola Saya, Saya Percaya Bahwa itu Adalah Bohong dan Hanya Karangan Media.....	46
Tabel V. 26	Saat Teman Saya Menjelekkan Idola Saya, Saya Percaya Mereka Hanya Iri Karena Idola Saya Lebih Terkenal.....	46
Tabel V. 27	Saya akan Marah Apabila Idola Saya Memiliki Kekasih.....	47
Tabel V. 28	Saya akan Ikut Menjelaskan pada Teman Saya Terkait Berita Buruk Mengenai Idola Saya	47
Tabel V. 29	Saya akan Membela Idola Saya jika ada Orang Lain yang Mengejek Idola Saya	48
Tabel V. 30	Saya akan Tetap Menggemari Idola Saya Meskipun Banyak yang Berbicara Buruk Tentangnya	48
Tabel V. 31	Saya Mengikuti Fashion Artis Korea untuk Tampil Trendi.....	49
Tabel V. 32	Saya Mengikuti <i>Fashion</i> Artis Korea agar Terlihat Keren.....	49
Tabel V. 33	Saya Mengikuti <i>Fashion Army</i> untuk Menunjukkan Rasa Cinta Saya terhadap <i>Army</i>	49
Tabel V. 34	Saya Mengikuti <i>Fashion Army</i> Agar Tidak Ketinggalan Trand	50
Tabel V. 35	Saya Mengikuti <i>Fashion</i> Korea Agar Lebih Percaya Diri	50
Tabel V. 36	Saya Membeli Merek Make-up Korea untuk Belajar Cara Orang Korea dalam Berdandan	50
Tabel V. 37	Saya Membeli Merek Make-up Artis Korea Sebagai Koleksi Pribadi.....	51
Tabel V. 38	Saya Membeli Merek Make-up Korea untuk Kepuasan Diri .	51
Tabel V. 39	Saya Membeli Merek Make-up Artis Korea untuk Dipakai Sehari-hari	51
Tabel V. 40	Saya Mengikuti Gaya Make-up Artis Korea untuk Kepuasan Diri.....	52
Tabel V. 41	Saya Mengikuti Gaya Make-up Artis Korea untuk Menunjukkan Eksistensi Sebagai Penggemar K-pop.....	52
Tabel V. 42	Saya Mengikuti Gaya Make-up Artis Korea untuk Aktivitas Setiap Hari	52
Tabel V. 43	Saya Mengikuti Gaya Make-up Artis Korea Agar Lebih Percaya Diri	53
Tabel V. 44	Saya Mengikuti Gaya Make-up Artis Korea Karena Sedang Tren.....	53
Tabel V. 45	Saya Membeli Merek Make-up Artis Korea untuk Menunjukkan Eksistensi Sebagai Penggemar Setia K-pop.....	53
Tabel V. 46	Saya Mengupdate Fashion Artis Korea untuk Tampil Trandi..	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V. 47	Saya Mengupdate <i>Fashion</i> Artis Korea Agar Tidak Ketinggalan Trand	54
Tabel V. 48	Saya Mengupdate <i>Fashion</i> Artis Korea Untuk Menunjukkan Eksistensi Sebagai Penggemar K-pop	54
Tabel V. 49	Saya Mengupdate <i>Fashion</i> Artis Korea untuk Mengupgrade Penampilan	55
Tabel V. 50	Saya Mengupdate <i>Fashion</i> Artis Korea Karena <i>Fashion</i> Korea Adalah Kiblat dalam Penampilan Saya	55
Tabel V. 51	Saya Sudah Sangat Lama Bergabung di Komunitas K-pop	55
Tabel V. 52	Saya Mempelajari Bahasa Korea untuk Menambah Wawasan	56
Tabel V. 53	Saya Mempelajari Bahasa Korea Agar Dapat Pergi Ke Korea Tanpa Menggunakan <i>Translator</i>	56
Tabel V. 54	Saya Mempelajari Bahasa Korea Karena Tertarik dengan Bahasanya	56
Tabel V. 55	Saya Mempelajari Bahasa Korea untuk Diri Saya Sendiri	57
Tabel V. 56	Saya Mempelajari Bahasa Korea untuk Diri Saya Sendiri	57
Tabel V. 57	Saya Mempelajari Kebiasaan Artis Korea untuk Mengubah Kebiasaan Hidup	57
Tabel V. 58	Saya Mempelajari Kebiasaan Artis Korea Agar Bisa Berinteraksi dengan Penggemar Lainnya	58
Tabel V. 59	Saya Mempelajari Kebiasaan Artis Korea untuk Menunjukkan Eksistensi Sebagai Penggemar K-pop	58
Tabel V. 60	Saya Mempelajari Kebiasaan Artis Korea untuk Pengetahuan Baru	59
Tabel V. 61	Data Variabel X (Fanatisme K-pop) dan Variabel Y (Perilaku Remaja)	59
Tabel V. 62	Hasil Uji Validitas X (Fanatisme K-pop)	61
Tabel V. 63	Hasil Uji Validitas Y (Perilaku Remaja)	62
Tabel V. 64	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel V. 65	Correlations	64
Tabel V. 66	Pedoman Interpretasi Produk Momen	65
Tabel V. 67	Koefisien Determinan	66
Tabel V. 68	Hasil Regresi Linear Sederhana	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I
- Lampiran II
- Lampiran III
- Lampiran IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa beralihnya dari masa anak-anak menuju masa dewasa.¹ Masa remaja adalah masa transisi suatu perkembangan di antara masa kanak-kanak ke dewasa yang pada umumnya dimulai dari usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.² Berdasarkan tahapan perkembangan psikososial pada remaja masa remaja berada pada tahap yang kelima yaitu *identity vs identity confusion* (pencarian identitas versus kebingungan identitas).³

Pada tahap tersebut remaja cenderung berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan psikis orang tuanya dan berusaha untuk mencari jati diri sendiri dengan cara berekspresi dan melakukan apa yang mereka sukai.⁴ Salah satu tugas dari perkembangan remaja adalah menemukan manusia model yang menjadi identitasnya.⁵

Pada aspek remaja, remaja mengalami sebuah perubahan dalam hal *setting* jaringan sosialnya, jika pada masa anak-anak orang tua dan guru menjadi figur idola mereka, maka pada masa remaja teman sebaya menggantikan posisi tersebut, sehingga dalam berbagai aspek dimensi remaja lebih mendengarkan dan mengikuti apa yang menjadi pandangan teman sebayanya.⁶

Masa remaja sendiri sering dihadapkan dengan banyaknya peran baru, remaja mempelajari peran baru dari lingkungan sosial sekitar seperti keluarga,

¹ W. Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72.

² Khamin Zakarsih Putro, 'Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Remaja', *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17 No.1 (2017), 25.

³ Yulia Etikasari, "Kontrol Diri Remaja Penggemar K-POP (K-POPERs)(Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)", *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, vol. 4, no. 3 (2018), 190.

⁴ *Ibid*, 191.

⁵ Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), 72.

⁶ Yulia Etikasari, *Kontrol Diri Remaja Penggemar K-pop (K-popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

teman, tokoh idola, dan masyarakat, figur tersebut yang menjadi faktor dalam perkembangan identitas pada diri remaja.⁷ Untuk membentuk sebuah identitas yang positif maka remaja harus mendapatkan jalan yang positif untuk menerapkan sebuah peran yang baru dalam kehidupannya dan remaja harus menerapkan peran baru tersebut dengan cara yang sehat.⁸

Remaja yang sukses dalam mencapai suatu identitas yang stabil adalah remaja yang bisa memahami perbedaan dan persamaan dengan orang lain, menyadari sebuah kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri, penuh percaya diri, tanggap terhadap segala bentuk situasi, dapat memperoleh pandangan yang jelas akan dirinya, mampu mengambil suatu keputusan yang penting, dan mampu mencegah tantangan masa depan, serta mengenal perannya di dalam masyarakat.⁹

Namun, remaja juga dapat mengalami kegagalan dalam sebuah proses pembentukan identitas diri yang akan menyebabkan remaja memiliki sifat fanatisme. Fanatisme merupakan suatu keyakinan mengenai sesuatu yang positif maupun negatif, pandangan yang tidak memiliki pijakan kenyataan atau sandaran teori, akan tetapi dianut secara mendalam sehingga sulit untuk diubah dan diluruskan.¹⁰

Fanatisme menciptakan suatu keyakinan dan pemahaman berupa sebuah hubungan, kesetiaan, pengabdian, kecintaan, dan sebagainya.¹¹ Fanatisme sendiri diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan yang terlalu kuat yang sedikitpun tidak memberikan peluang untuk menerima sebuah kebenaran. Seseorang yang memiliki sifat fanatik cenderung kurang memperhatikan kesadaran sehingga seringkali memiliki perilaku yang tidak terkontrol dan tidak rasional.¹²

⁷ Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*.

⁸ Yulia Etikasari, *Kontrol Diri Remaja Penggemar K-pop (K-popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*.

⁹ Yulia Etikasari, *Kontrol Diri Remaja Penggemar K-pop (K-popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*.

¹⁰ Lia Kurnia Sari dan Permana, "Fanatisme terhadap SNSD di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java (Studi Etnografi tentang Fanatisme di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java terhadap Girlband SNSD)" (Universitas Telkom, 2013), 9.

¹¹ Widarti, 'Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik Cn Blue)', *Jurnal Komunikasi*, Vol. Vii No.2 (2016), 13.

¹² Lia Kurnia Sari dan Permana, *Fanatisme terhadap SNSD di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java (Studi Etnografi tentang Fanatisme di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java terhadap Girlband SNSD)*, 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K-pop atau *korean pop* merupakan sebuah karya musik yang populer di Korea Selatan, penyebaran K-pop berpengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap perkembangan kepribadian para penggemarnya dan kebanyakan penggemar dari K-pop ini adalah anak remaja. Contohnya seperti ikut serta dalam perkumpulan penggemar K-pop, mengikuti pertenggaran sesama K-popers, berperilaku konsumtif bahkan ada yang histeris di tempat umum.¹³

Hal tersebut sangat wajar terjadi di kalangan remaja, semua itu disebabkan karena pada masa remaja penuh dengan permasalahan. Masa remaja merupakan masa badai dan penuh dengan tekanan.¹⁴ Rasa cinta remaja terhadap K-pop dinilai terlalu berlebihan (fanatisme) yang terkadang lebih mengagungkan K-pop dibandingkan budaya sendiri. Kecintaan remaja terhadap K-pop (fanatisme) telah menciptakan sebuah perilaku tertentu yang bertujuan untuk menunjukkan rasa cinta, dengan cara membentuk sebuah *club* yang beranggota para penggemar K-pop.¹⁵

Fanatisme yang dimiliki oleh seseorang sering berpengaruh kepada tingkah laku dalam menunjukkan sikap fanatiknya tersebut, tidak terkecuali tingkah laku yang konstruktif ataupun tingkah laku destruktif, itu semua karena memiliki rasa fanatik yang tinggi seseorang lantas berusaha dengan maksimal untuk menunjukkan sikapnya dengan berbagai cara.¹⁶

Fanatik timbul sebagai akibat dari proses interaksi budaya antara individu satu dengan yang lainnya, yang mana akan melahirkan suatu bentuk perilaku yang baru.¹⁷ Adapun salah satu dari perilaku baru yang ditunjukkan dari sikap fanatik ialah perilaku imitasi, yang mana perilaku imitasi ini mereka tunjukkan untuk

¹³ Yulia Etikasari, *Kontrol Diri Remaja Penggemar K-pop (K-popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*, 192 ”.

¹⁴ Suhaimi, dkk., *Memanusiakkan Komunitas Anak Pank* (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2016), 7.

¹⁵ Sella Ayu Pertiwi, “Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF ‘Ever Lasting Friend’) di Samarinda”, *jurnal psikologi*, vol. 1 (2) (2013), 159.

¹⁶ Muhammad Muslich, “Hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Supporter Lazio di Surabaya”, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, vol. 4, no. 1 (2017), 32.

¹⁷ Widarti, ‘*Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik Cn Blue)*’, 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan perilaku saling memberi dukungan antara sesama anggota *club* pencinta K-pop.¹⁸

Fenomena yang terjadi pada saat sekarang adalah akibat terlalu menyukai K-pop remaja menjadi terpengaruh dalam pola berpikir seperti berimajinasi terlalu tinggi seakan mereka berpacaran dengan salah satu anggota dari boyband tersebut bahkan ada yang sampai mengaku-ngaku bahwa mereka adalah istri dan suami dari *grub* band tersebut. Selain itu, ternyata K-pop juga memiliki pengaruh terhadap cita-cita dan harapan remaja, seperti mereka ingin bersekolah di Negara Korea Selatan, ingin belajar berbahasa Korea, ataupun setelah lulus sekolah mereka akan mengambil jurusan yang berhubungan dengan sastra Korea.

Berdasarkan uraian di atas muncullah pertanyaan, apakah fanatisme K-pop ini memiliki pengaruh terhadap perilaku remaja. Berdasarkan banyaknya fakta bahwa K-pop ini berpengaruh besar terhadap diri remaja dan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan yang bisa berakibat fatal, contohnya seperti meniru (imitasi) yang negatif dari gaya hidup artis tersebut.

Seharusnya remaja mampu melakukan imitasi yang positif kepada idolanya, sehingga dapat mengarahkan remaja pada penampilan dan perilaku yang baik, serta dapat menginspirasi untuk memiliki prestasi. Akan tetapi, kebanyakan dari remaja memiliki rasa suka yang berlebihan kepada idolanya yang mengakibatkan remaja tersebut fanatisme sehingga berpengaruh kepada psikologisnya yaitu meniru yang disebabkan karena tidak merasa percaya diri pada dirinya serta tidak akan menjadi sebuah pribadi yang utuh atau gagal dalam pembentukan identitasnya, dengan demikian diharapkan remaja sadar akan permasalahan fanatisme K-pop agar dapat dicegah dan diatasi.

Uraian-uraian di atas menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk meneliti di Komunitas *Purple army* Pekanbaru, khususnya dalam melihat pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja. Berdasarkan dari fenomena yang ada dan telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

¹⁸ Sella Ayu Pertiwi, "Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF 'Ever Lasting Friend') di Samarinda".

melihat **"Pengaruh Fanatisme K-pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru)."**

B. Penegasan Istilah

1. Fanatisme

Fanatisme menurut Goddard merupakan suatu keyakinan yang membuat seseorang buta sehingga mau melakukan segala hal demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya.¹⁹ Selain itu, Goddard mengatakan bahwa fanatisme ialah suatu pandangan atau keyakinan mengenai suatu yang positif atau negatif, yang mana pandangan tersebut tidak memiliki pijakan kenyataan atau sandaran teori, akan tetapi dianut secara dalam dan susah untuk diubah atau diluruskan.²⁰

2. K-pop

K-pop merupakan sebuah karya musik yang populer di Korea Selatan, penyebaran K-pop berpengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap perkembangan kepribadian para penggemarnya dan kebanyakan penggemar dari K-pop ini adalah anak remaja.²¹

3. Perilaku Imitasi

Skinner merumuskan bahwa perilaku ialah reaksi atau respons individu terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Pengertian dari Skinner tersebut dikenal dengan S-O-R (Stimulus-Organisme-Respons).²² Menurut Gabriel Tarde perilaku imitasi ialah bentuk dari contoh mencontoh yang dilakukan antara satu individu dengan individu yang lain dalam kehidupan,

¹⁹ Alifah Nabilah Mastura Jeni Eliani, M. Salis Yuniardi, "Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop", *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 3, no. 1 (2018), hal. 60.

²⁰ Muslich, "Hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Supporter Lazio di Surabaya".

²¹ Yulia Etikasari, *Kontrol Diri Remaja Penggemar K-pop (K-popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)*.

²² Falyana R. Salainty, "Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Karombasan Utara", *Acta Diurna Komunikasi*, vol. 4, no. 1 (2015), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sehingga perilaku imitasi dapat diartikan sebagai keinginan dari seseorang untuk menjadi orang lain.²³

4. Remaja

Masa remaja merupakan masa beralihnya dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.²⁴ Masa remaja adalah masa transisi suatu perkembangan di antara masa anak-anak dan dewasa yang pada umumnya dimulai dari usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.²⁵

Sebelum mencapai kematangan dalam pembentukan identitas remaja, maka adanya tingkatan yang harus dilalui salah satu tingkatan itu ialah keinginan dalam meniru orang lain (*imitasi*) yang dilanjutkan dengan dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain (*identifikasi*).²⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mendefinisikan masalah sebagai berikut:

- Fanatisme K-pop terhadap pola berpikir remaja.
- Fanatisme K-pop terhadap cita-cita dan harapan remaja.
- Fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas serta mengingat keterbatasan penelitian, agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja.

²³ Yessi Paradina Sella, "Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)", *Jurnal ilmu komunikasi*, vol. 1, no. 3 (2013), 66.

²⁴ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*.

²⁵ Khamin Zakarsih Putro, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*.

²⁶ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan "Apakah ada pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja di Komunitas *Purple army* Pekanbaru?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana "Pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja di Komunitas *Purple army* Pekanbaru".

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai remaja dan fanatisme K-pop.
- 2) Bagi ilmu pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman bahwa terdapat pengaruh antara fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja.
- 3) Bagi Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya pemahaman mengenai permasalahan yang dihadapi oleh remaja khususnya yang berkaitan dengan fanatisme.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan orang tua mengenai permasalahan remaja khususnya mengenai fanatisme remaja terhadap K-pop sehingga pencegahan ataupun penanganan yang dilakukan menjadi lebih tepat guna.
- 2) Bagi remaja, melalui hasil penelitian ini diharapkan remaja memperoleh pengetahuan mengenai fanatisme terhadap K-pop yang dapat merugikan mereka.

- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kerugian fanatisme terhadap K-pop sehingga dapat membantu dalam menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas gambaran mengenai masalah yang diteliti serta memudahkan dalam memahami tulisan, maka penulisannya dibagi kedalam Enam (VI) bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai kajian teoritis, penelitian relevan, definisi konseptual dan operasional variabel, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi tempat penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menampilkan data awal penelitian/ penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Fanatisme K-pop

Fanatisme merupakan suatu keyakinan mengenai sesuatu yang positif maupun negatif, pandangan yang tidak memiliki pijakan kenyataan atau sandaran teori, akan tetapi dianut secara mendalam sehingga sulit untuk diubah dan diluruskan.¹ Padahal dengan jelas Islam tidak menganjurkan seseorang untuk mengagumi sesuatu secara berlebihan. Firman ALLAH dalam surat Al-Maaida - Ayat 77

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus².

Menurut Emily Chung, Michael B. Beverland, Francis Farrelly dan Pascale Quester fanatisme ialah sebuah bentuk yang unik dari loyalitas yang dikelompokkan pada level antusias, komitmen, emosional, cinta, dan kegembiraan yang kuat.³ Sedangkan menurut Goddard fanatisme merupakan

¹ Lia Kurnia Sari dan Permana, "Fanatisme terhadap SNSD di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java (Studi Etnografi tentang Fanatisme di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java terhadap Girlband SNSD)".

² Tafsirweb, *Tafsir Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 77*, <https://tafsirweb.com/1961-quran-surat-al-maidah-ayat-77.html>, diakses pada tanggal 15 Mei 2020.

³ Chintya Rianingsih, Roro Retni Wulan, Dan Ruth Mei Ulin Malau, "Fanatisme Fans Perempuan Dalam Mendukung Klub Sepakbola Manchester United (Studi Kasus Pada United Babes Of Bandung)", *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No. 1 (2019), 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu keyakinan yang membuat seseorang buta sehingga mau melakukan segala hal demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya.⁴

Selain itu, Goddard mengatakan bahwa fanatisme ialah suatu pandangan atau keyakinan mengenai suatu yang positif atau negatif, yang mana pandangan tersebut tidak memiliki pijakan kenyataan atau sandaran teori, akan tetapi dianut secara dalam dan susah untuk diubah atau diluruskan.⁵ Fanatisme diartikan sebagai sebuah pengabdian yang luar biasa terhadap sebuah objek yang terdiri dari sebuah gairah, keintiman, dan dedikasi yang luar biasa, objek tersebut dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang seperti selebritis, acara televisi, atau keinginan konsumsi lainnya.⁶

Menurut Lehtsaar seorang Psikologi Keagamaan dari University of Tartu fanatisme adalah suatu paham keyakinan dan pengabdian yang sangat kuat bahkan melebihi batas formal. Fanatisme melahirkan sikap fanatik, sehingga fanatisme adalah sebab dan fanatik adalah akibat. Winston Churchill berpendapat bahwa orang yang fanatik tidak dapat atau sulit mengubah pandangan dan pemikirannya terhadap suatu objek atau materi.⁷

Fanatisme dimaknai sebagai aksi yang menggambarkan sebuah euforia, candu, atau kebanggaan terhadap sesuatu. Fanatisme ialah dukungan tanpa kompromi dan ekstrem dari sebuah grub, kelompok, atau partai yang berawal dari sebuah pendapat atau ide. Fanatisme tidak hanya sebuah kategori atau label, tetapi fanatisme ialah sebuah praktik dan identitas.⁸

⁴ Jeni Eliani, M. Salis Yuniardi, "Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop".

⁵ Muslich, "Hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Supporter Lazio di Surabaya".

⁶ Miftahul Jannah, "Gambaran identitas diri remaja akhir wanita yang memiliki fanatisme k-pop di Samarinda", *E-Journal Psikologi*, vol. 2, no. 2 (2014), 182.

⁷ Sufi Hindun Juwita, "Tingkat Fanatisme Penggemar K-pop dan Kemampuan Mengelola Emosi pada Komunitas EX)-L di Kota Yogyakarta", *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, no. 7 (2018), 276.

⁸ Yudha Wirawanda, "Fanatisme Fans Sepakbola terkait Flaming dan Netiquette", *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2 (2019), 123–32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara psikologis seseorang yang fanatik biasanya sudah tidak lagi berpikir mengenai kesadaran dirinya bahkan mereka terobsesi dan lebih mengonfirmasi sikap, tindak tanduk, gaya terhadap objek yang dimaksudnya.⁹ Selain itu, dilihat dari psikologis orang yang fanatik mereka tidak mampu mengerti apa yang ada diluar dirinya dan tidak mengerti pada masalah kelompok atau orang lain.¹⁰

Fanatik cenderung bersikeras pada ide-ide mereka yang menganggap kelompok atau diri sendiri benar serta mengabaikan semua argumen dan fakta yang bertentangan dengan keyakinan atau pemikiran.¹¹ Ciri-ciri yang jelas dari sifat fanatik ialah ketidakmampuan dalam memahami karakteristik orang lain atau individu yang berada pada kelompok lain baik benar maupun salah.¹² Adapun aspek-aspek fanatisme ialah¹³ :

a. Menjadi fanatisme untuk orang lain

Fanatisme seperti ini terlihat dan tergambar oleh fans sebagai penggemar untuk orang lain, karena tujuan utama dalam situasi ini ialah untuk masuk dan mendapatkan teman, dan aktif untuk membicarakan nilai-nilai dan identitas orang lain.

b. Menjadi fanatisme untuk diri sendiri

Sebelum menjadi bagian dari komunitas dan menjadi penggemar sendiri merupakan keinginan dari individu sendiri. Penggemar dapat dilihat dari banyaknya membeli barang atribut atau koleksi yang dimiliki dan tanpa adanya paksaan dari orang lain, karena semua barang tersebut memiliki makna tersendiri baginya.

⁹ Widarti, 'Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik Cn Blue)'.

¹⁰ Indria Hapsari dan Istiqomah Wibowo, "Fanatisme dan agresivitas suporter klub sepak bola", *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 1 (2015), 53.

¹¹ Widarti, 'Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik Cn Blue)', 14.

¹² Hapsari dan Wibowo, "Fanatisme dan agresivitas suporter klub sepak bola".

¹³ Rima Lady Helena dan Hadi Purnama, "Fenomena Fanatisme Di Komunitas Runners Bandung (Studi Fenomenologi Mengenai Fanatisme Di Komunitas Runners Bandung)", *eProceedings of Management*, vol. 2, no. 1 (2015), 982.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek-aspek fanatisme menurut Goddard ialah¹⁴:

- a. Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut
Sikap pribadi atau kelompok adalah landasan seseorang untuk memotivasi dan memulai dirinya dalam melakukan sebuah kegiatan yang dicintainya. Maksudnya ialah bahwa setiap orang atau individu memunculkan responss seperti perilaku yang digunakan sebagai dasar awal dalam menjalankan dan melakukan kegiatan yang diminati dan dicintai.
- b. Besarnya suatu minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan
Besarnya minat dan kecintaan terhadap sebuah kegiatan mempunyai makna sebagai tingkatan atau intensitas kecenderungan seseorang yang berhubungan dalam menunjukkan usahanya pada kegiatan atau hal yang dicintainya.
- c. Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan
Lamanya individu menekuni kegiatan merupakan seberapa sering tingkatan individu meluangkan waktunya dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan hal yang dicintainya, akan tetapi dalam melakukan kegiatan tersebut haruslah ada perasaan bangga dan senang terhadap apa yang dikerjakan, dan itu merupakan suatu hal yang bermakna apabila memiliki kecintaan terhadap kegiatan tersebut.
- d. Motivasi yang datang dari keluarga
Motivasi yang didapatkan oleh seseorang dapat berasal dari diri sendiri ataupun dari luar. Motivasi yang dapat dari luar seperti orang terdekat atau keluarga, itu semua karena keluarga memiliki kedekatan emosional yang kuat sehingga individu tersebut dapat terpengaruh.

¹⁴ Rianingsih, Wulan, Dan Malau, "Fanatisme Fans Perempuan Dalam Mendukung Klub Sepakbola Manchester United (Studi Kasus Pada United Babes Of Bandung)", *Kareba; Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 9 no. 1, 191-192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thorne dan Bruner mengatakan bahwa karakteristik perilaku fanatisme terdapat empat yaitu¹⁵:

- a. Keterlibatan internal menjadi fanatik karena keinginan yang besar dari dalam diri sendiri kepada objek yang disukai.
- b. Keterlibatan eksternal merupakan dorongan dari luar untuk dapat bergabung dengan komunitas.
- c. Adanya keinginan dari individu untuk memperoleh dan mengekspresikan diri mereka kepada idola.
- d. Adanya interaksi sosial dan pribadi yaitu interaksi sosial ialah keinginan dan komunikasi yang kuat dari individu.

Fanatisme merupakan suatu ekspresi yang berlebihan baik disadari maupun tidak, mendeskripsikan kecintaan terhadap sekelompok manusia akan suatu hal tertentu yang telah diyakini sebagai hal yang terbaik di dalam hidupnya. Fanatik merupakan bentuk dari sikap fanatisme seperti tingkah laku atau perbuatan. Apabila seseorang telah memiliki sifat fanatik maka mereka akan melakukan apapun dalam memuaskan keinginannya.¹⁶

Biasanya orang yang mempunyai sifat fanatik berada pada masa remaja, itu disebabkan karena pada masa remaja rasa keingintahuan akan sesuatu hal yang baru sangat tinggi. Awalnya mereka memang ingin sekedar tahu akan hal tersebut tanpa memikirkan dampak apa yang akan mereka peroleh setelah itu.¹⁷

Ada beberapa indikator-indikator yang terdapat di dalam fanatisme yaitu¹⁸:

- a. Rasa antusias yang ekstrem
- b. Keterikatan emosi dan rasa cinta
- c. Berlangsung dalam waktu yang lama

¹⁵ Jannah, "Gambaran identitas diri remaja akhir wanita yang memiliki fanatisme k-pop di Samarinda", 184.

¹⁶ Widarti, *Konformitas Dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Musik Cn Blue)*.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Jenni Eliani, 'Fanatisme Dan Perilaku Agresif Verbal Di Media Sosial Pada Penggemar Idola K-pop', 59–72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menganggap hal yang mereka yakini adalah hal yang benar
- e. Membela dan mempertahankan kebenaran yang mereka yakini.

Efek dari fanatisme dapat kita lihat dari perilaku para penggemar musik, biasanya mereka memuja kepada vokalisnya dan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh penggemar ialah mengoleksi kaset, CD, VCD, menonton konser bintang idolanya diberbagai tempat, hingga mendekor kamar dengan berbagai gambar dan pernik-pernik bintang idolanya.¹⁹

Banyak dari remaja yang memiliki sifat fanatik yang mana penyebabnya ialah masa di mana remaja mencari jati diri dan membentuk identitas-identitas yang baru. Identitas tersebut terbentuk melalui diri sendiri berdasarkan contoh figur seseorang yang dikaguminya. Kebanyakan remaja ini fanatik terhadap K-pop yang sedang tren pada masa sekarang ini.²⁰

K-pop berkaitan erat dengan para penggemar (*fans*) idola K-pop. Kepopuleran yang dimiliki oleh seorang artis tergantung seberapa banyak ia memiliki penggemar seperti fans dari belahan dunia yang sudah membentuk komunitas besar dalam naungan *fanbase* atau *fandome*. Negara korea sendiri memiliki *fandome* yang resmi dan dikeluarkan oleh agensi-agensi yang menaungi artis tersebut baik itu girl band, boy band, maupun solo artis. Agensi-agensi tersebutpun menyediakan website resmi agar para penggemar bisa mendapatkan membership secara resmi.²¹

Ada beberapa karakteristik yang menunjukkan bahwa seseorang itu merupakan penggemar dari idola K-pop dan dinilai berdasarkan kegiatan atau aktivitas serta perilaku yang ditunjukkan. Adapun aktivitas yang dilakukan ialah²²:

- a. Mengikuti *fan-site*, *fan-site* ini adalah situs atau akun online dan dibuat oleh penggemar.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid*, 62.

²² *Ibid*, 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Fan-gethering*, adalah perkumpulan atau tatap muka yang dilakukan oleh para penggemar dari suatu daerah tertentu.
- c. *Fan-projeck*, proyek yang dilakukan secara bersama oleh para penggemar tetapi dikoordinir oleh *fanbase* atau *fandome*.
- d. *Fan-fiction*, yaitu sebuah karya sastra dan ditulis penggemar di internet oleh orang yang menggemari novel, film, dll.
- e. *Fancam*, adalah rekaman yang diambil penggemar pada saat menghadiri konser idola mereka, *fanmeeting*, dll.
- f. *fanvid*, merupakan vidio yang dibuat oleh para penggemar dengan cara menggabungkan foto atau vidio dan disertai musik latar.
- g. *Fan chant*, adalah yel-yel yang dibuat oleh para penggemar dan dipakai pada saat menonton konser idola mereka baik secara langsung maupun tidak.
- h. *Fant art*, merupakan karya seni rupa yang dibuat oleh para penggemar tetapi yang menjadi objek ialah para idola mereka.
- i. *Cover dance*, adalah kegiatan yang dilakukan para penggemar dalam menirukan tarian dari grub idola mereka.
- j. *Cover song*, adalah menyanyikan kembali lagu dari grub idola mereka baik seperti yang dinyanyikan sebelumnya maupun merubah genre musik tersebut.
- k. Mencari tau informasi maupun melakukan kegiatan yang berkaitan dengan idola.
- l. Mengikuti dan bergabung kedalam *fanbase* atau *fandome*
- m. Memiliki perilaku yang konsumtif seperti menonton konser, membeli atribut atau marchandise yang berkaitan dengan idolanya.

2. Perilaku Imitasi Remaja

John B. Watson mengatakan bahwa perilaku terbentuk dari hasil pengondisian, yang memiliki hubungan berantai sederhana antara stimulus dan respons yang membentuk rangkaian kompleks perilaku, rangkaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks tersebut meliputi motivasi, pemikiran, emosi, pembelajaran, dan kepribadian.²³

Perilaku merupakan segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan mulai dari yang paling dirasakan sampai pada yang tidak dirasakan dan juga mulai dari perilaku yang nampak sampai pada perilaku yang tidak tampak.²⁴ Skinner merumuskan bahwa perilaku ialah reaksi atau respons individu terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Pengertian dari Skinner tersebut dikenal dengan S-O-R (Stimulus-Organisme-Respons).²⁵

Perilaku memiliki arti yang lebih kongkret dari pada jiwa, oleh sebab itu perilaku lebih mudah dipelajari, termasuk perilaku terbuka dan perilaku tertutup. Perilaku terbuka ialah perilaku yang kasat mata dapat diamati langsung oleh pancaindra misalnya cara berbicara dan cara berpakaian, sedangkan perilaku tertutup ialah perilaku yang hanya dapat diketahui secara tidak langsung misalnya sedih, mimpi, berkhayal, takut, berpikir, dll.²⁶

Masa remaja merupakan masa beralihnya dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.²⁷ Papalia dan Olds menyatakan bahwa masa remaja adalah masa transisi suatu perkembangan di antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai dari usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.²⁸

WHO telah memberikan sebuah definisi mengenai remaja yang mana salah satu definisi tersebut mengatakan bahwa individu mengalami kematangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju ke

²³ Astri Delia Razi, Mawardi Siregar, And Zulkarnain Zulkarnain, 'Children Imitation On Daily Languages Family Counseling Perspective', *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 2 (2018), 139–49.

²⁴ Yusnedi Yusnedi, 'Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Prilaku Korupsi (Studi Kasus Mahasiswa Stie-I Rengat)', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 7, No. 4 (2018), 138–43.

²⁵ Salainty, *Pengaruh Permainan Internet terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Karombasan Utara*.

²⁶ Isnaini Nurul Lathifah, Achmad Herman, And Muh Isa Yusaputra, 'Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Di Kota Palu', *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 2 (2019), 115–116.

²⁷ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*.

²⁸ Khamin Zakarsih Putro, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dewasa. Ternyata remaja memiliki ciri khas tertentu yaitu masa pencarian identitas. Masa pencarian identitas ini baik dalam bidang berpakaian, tingkah laku, berbicara, maka remaja akan melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh teman-temannya.²⁹

Mereka beranggapan bahwa apabila tidak melakukan hal tersebut maka mereka akan diusir dari suatu kelompok. Bagi remaja menyesuaikan diri dengan teman yang lain sangatlah penting sehingga remaja secara terus menerus mulai mengharapakan identitas diri dan semakin lama tidak lagi merasa puas apabila memiliki kesamaan dengan teman yang lain. Adapun ciri-ciri umum dari remaja adalah³⁰:

a. Masa yang penting

Pada masa remaja memiliki akibat langsung maupun akibat jangka panjang dari sikap dan tingkah laku. Akibat tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi seorang remaja dikarenakan adanya akibat dari fisik maupun psikologis.

b. Masa transisi

Transisi merupakan sebuah tahap peralihan yang dimulai dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Maksudnya, apa yang sudah terjadi sebelumnya akan membekas pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Apabila seorang anak beralih dari masa anak-anak menuju masa dewasa, maka anak tersebut haruslah meninggalkan segala sifat yang kekanak-kanakan serta mempelajari pola tingkah laku dan sikap yang baru.

c. Masa perubahan

Tingkat perubahan sikap dan perilaku pada masa remaja setara dengan tingkat perubahan fisik. Apabila perubahan fisik terjadi secara pesat pada awal masa remaja, perubahan sikap dan perilaku juga akan berubah secara pesat. Tetapi apabila terjadi penurunan pada perubahan

²⁹ Sarlito, *Psikologi Remaja*.

³⁰ Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 63-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik maka itu juga akan berdampak pada perubahan sikap dan tingkah lakunya. Adapun perubahan pada masa remaja secara umum adalah:

- 1) Emosi yang tinggi.
- 2) Perubahan tubuh, minat, dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial menimbulkan masalah baru.
- 3) Perubahan nilai-nilai sebagai konsekuensi perubahan minat dan pola tingkah laku.
- 4) Bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Remaja menghendaki dan menuntut kebebasan, tetapi sering takut bertanggung jawab akan risiko dan meragukan kemampuannya untuk mengatasinya.

d. Masa bermasalah

Masa remaja termasuk masalah yang sulit diatasi baik itu oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Semua itu diakibatkan karena sebagian masalah yang mereka hadapi selama masa kanak-kanak diselesaikan oleh guru-guru dan orang tua. Sehingga membuat remaja tidak memiliki pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan. Selain itu remaja menganggap bahwa dirinya sudah mandiri sehingga mereka menolak menerima bantuan dari guru-guru dan orang tua.

e. Masa pencarian identitas

Pada masa pencarian identitas remaja menyesuaikan diri dengan standar kelompok. Mereka menganggap itu jauh lebih penting dari pada individualitas. Secara bertahap, mereka mulai mengharapkan identitas diri dan tidak lagi merasa puas dengan adanya kesamaan dalam segala hal dengan teman sebayanya.

Berbagai macam cara yang telah dilakukan oleh remaja agar bisa menunjukkan identitasnya seperti penggunaan simbol-simbol status dalam bentuk kendaraan, pakaian dan pemilikan barang-barang yang mudah dilihat. Mereka melakukan semua itu dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Selain itu, dia juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha mempertahankan identitas dirinya terhadap kelompok sebaya.

Menurut Erikson orang yang sedang mencari identitas adalah seseorang yang sedang menentukan apakah atau siapakah dirinya pada masa yang akan datang. Apabila mereka sudah menentukan identitas dirinya, maka dia sudah mulai sadar akan apa yang menjadi ciri khas dari pribadinya, seperti kesukaan dan ketidaksukaan, aspirasi, tujuan masa depan yang diantisipasi, dan perasaan bahwa dia harus dapat mengkoordinir kehidupannya.

Sedangkan menurut Josselson pencarian identitas adalah tahap di mana seseorang remaja dalam mengembangkan identitas pribadinya ataupun kepekaan terhadap dirinya tetapi memiliki keunikan atau berbeda dari teman sebayanya.³¹

f. Masa munculnya ketakutan

Pada masa remaja awal memang sering muncul ketakutan-ketakutan seperti takut akan kegagalan pada masa depan. Majeres mengatakan bahwa kebanyakan dari remaja beranggapan bahwa popularitas menjadi nilai yang sangat penting, tetapi popularitas tersebut memiliki banyak dampak yang negatif. Salah satu dampak negatifnya terhadap remaja ialah tindakan-tindakan yang remaja lakukan tidak bisa dipercaya bahkan tindakan tersebut dapat merusak perilakunya. Demikian juga terhadap remaja yang sering memunculkan sifat tidak simpatik dan takut dalam bertanggung jawab.

g. Masa yang tidak realistis

Remaja cenderung memandang diri sendiri dan orang lain berdasarkan keinginannya, tetapi tidak berdasarkan kenyataan yang sebenarnya terlebih lagi dalam permasalahan cita-cita. Itu semua disebabkan karena remaja memiliki pandangan yang subjektif. Pandangan seperti itu akan membawa dampak terhadap dirinya,

³¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2010), 210-212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, serta temannya. Memiliki cita-cita yang tidak realistis akan mengakibatkan tingginya emosi pada remaja. Apabila orang lain membuatnya kecewa atau dia tidak berhasil dalam mencapai tujuannya maka dia akan sakit hati dan kecewa.

h. Masa menuju masa dewasa

Remaja mulai merasa gelisah pada saat usia kematangan mulai mendekat. Remaja gelisah akan meninggalkan masa-masa pada usia belasan tahun yang indah dan disisi lain harus siap dalam menuju masa dewasa yang akan datang. Atas kebimbangan yang dimiliki remaja, maka mereka mulai mencari sikap yang dapat dipandang pantas oleh sekitarnya. Apabila mereka kurang mendapatkan arahan baik itu dari keluarga maupun sekolahnya maka tingkah laku mereka akan menjadi ganjil. Contohnya seperti berpakaian dan bertingkah laku meniru orang dewasa, merokok, menggunakan obat-obatan keras, dll.

Masa remaja merupakan masa berkembangnya jati diri (*identity*). Perkembangan *identity* merupakan bagian dari masa remaja yang akan menjadi dasar bagi masa dewasa. Selain itu, perkembangan *identity* sebagai suatu aspek tempat bagi kepribadian yang sehat, merefleksikan kesadaran diri, kemampuan dalam mengidentifikasi orang lain, dan mempelajari tujuan-tujuan dalam berpartisipasi terhadap kebudayaan. Erikson meyakini bahwa pada masa remaja sangat berkaitan erat dengan perkembangan *identity* baik itu terhadap penempatan masa depan, peran-peran masa dewasa, serta keyakinan pribadi.³²

James Marcia dan Waterman mengatakan bahwa identitas diri mengacu kepada pengaturan dorongan-dorongan, kemampuan serta keyakinan dalam citra diri yang secara konsisten terdiri dari kemampuan memilih dan mengambil keputusan baik itu berhubungan dengan pekerjaan

³² Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, 14th Edition (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun filsafat hidup. Apabila remaja gagal dalam hal tersebut maka ia akan mengalami kebingungan (*confusion*).³³

James Mercia juga mengatakan bahwa ada cara alternatif bagi remaja dalam menguji diri dan pilihannya yaitu³⁴:

- 1) *Identity Achievement*, maksudnya adalah apabila remaja telah memahami pilihan yang realistik, maka dia akan membuat sebuah pilihan dan akan menunjukkan perilaku sesuai dengan pilihan yang telah diambilnya.
- 2) *Identity Foreclosure*, maksudnya remaja akan menerima pilihan dari orang tua tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu.
- 3) *Identity Diffusion*, maksudnya remaja akan mengalami kebingungan tentang siapa dirinya dan apa yang harus dijalani dalam hidupnya.
- 4) *Moratorium*, maksudnya adalah usaha-usaha yang dilakukan remaja dalam menghadapi masa-masa sulit dalam pembentukan jati diri.

Perkembangan identitas diri dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu iklim keluarga, tokoh idola, serta peluang pengembangan diri. Iklim keluarga sangat menentukan pembentukan identitas diri remaja apabila hubungan antar keluarga harmonis, penuh kasih sayang maka, remaja akan mampu mengembangkan identitas dirinya dengan baik, realistik, dan stabil. Tetapi, apabila yang terjadi malah sebaliknya maka akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai identitasnya secara matang.

Tokoh idola juga mempunyai peran yang penting dalam pembentukan identitas, itu semua disebabkan karena tokoh idola mempunyai posisi dikalangan masyarakat. Tokoh idola dari remaja ini berasal dari kalangan selebriti seperti penyanyi, bintang film, dan olahragawan. Selanjutnya peluang pengembangan diri yaitu kesempatan bagi remaja untuk melihat kedepannya serta untuk menguji dalam pengaturan kehidupan yang beragam.³⁵

Tentunya sebelum mencapai kematangan dalam pembentukan identitas, maka adanya tingkatan yang harus dilalui salah satu tingkatan itu

³³ *Ibid*, 202.

³⁴ *Ibid*, 203.

³⁵ *Ibid*, 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah keinginan dalam meniru orang lain (*imitasi*) yang dilanjutkan dengan dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain (*identifikasi*). Tahap identifikasi dapat menyebabkan kebingungan bagi remaja akan peran sosialnya yang disebabkan karena remaja cenderung mengidentifikasi dengan beberapa tokoh sekaligus seperti ayah, ibu, kawan, guru, atau idolanya.³⁶

Imitasi merupakan bentuk dari meniru apa yang dilakukan antara individu satu dengan yang lainnya di dalam kehidupan. Perilaku imitasi merupakan suatu keinginan dari individu untuk menjadi orang lain. Apabila individu mulai melakukan perilaku imitasi setidaknya ia mengerti akan apa yang ditirunya.³⁷ Perilaku imitasi ialah perilaku yang dihasilkan setelah melewati banyak proses, biasanya perilaku imitasi yang dilakukan remaja berkiblat pada artis idola, itu semua disebabkan karena masa remaja merupakan masa yang sedang mencari jati diri.³⁸

Menurut Gabriel Tarde perilaku imitasi ialah bentuk dari contoh mencontoh yang dilakukan antara satu individu dengan individu yang lain dalam kehidupan, sehingga perilaku imitasi dapat diartikan sebagai keinginan dari seseorang untuk menjadi orang lain.³⁹ Miller dan Dollard (1941) merincikan kerangka teori mengenai instrumen perilaku yang sering diberi label "imitasi"⁴⁰:

a. Copying

Seorang individu berusaha mencocokkan perilakunya sedekat mungkin dengan perilaku orang lain. Jadi, ia haruslah mampu untuk memberikan respons terhadap syarat atau tanda-tanda kesamaan atau perbedaan antara perilakunya sendiri dengan penampilan orang yang dijadikannya model.

³⁶ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*, 176.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Lathifah, Herman, dan Yusaputra, *Pengaruh Mengakses Korean Wafe terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu*.

³⁹ Sella, "Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)", 71.

⁴⁰ *Ibid*, 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Matched-dependent Behavior

Seorang individu belajar untuk menyamai tindakan orang lain (model atau si pemimpin) karena amat sederhana, ia memperoleh imbalan dari perilaku tiruan (imitatifnya) itu.

Dalam prakteknya terdapat aspek-aspek yang terdapat pada perilaku imitasi yaitu⁴¹:

- a. Adanya perhatian suatu hal yang akan diimitasi
- b. Menghargai hal yang akan ditiru
- c. Adanya penghargaan sosial dari perilaku imitasi tersebut
- d. Pengetahuan bagi seseorang yang akan melakukan imitasi.

Karakteristik model yang efektif dalam imitasi menurut Bandura yaitu⁴²:

- a. Kompetensi
Pelaku imitasi biasanya meniru orang yang melakukan sesuatu dengan baik.
- b. Prestise dan kekuasaan
Anak-anak dan remaja sering meniru orang yang berkuasa atau terkenal.
- c. Perilaku (sesuai gender)
Pelaku imitasi paling mengadopsi perilaku yang mereka anggap sesuai dengan gender mereka masing-masing.
- d. Perilaku yang relevan dengan situasi perilaku imitasi
Pelaku imitasi paling mengadopsi perilaku yang mereka yakini akan membantu mereka dalam situasi mereka.

⁴¹ Ibid, 69.

⁴² Nawang Nila Kusuma, *Hubungan Celebrity Worship Terhadap Idola K-pop (Korean Pop) Dengan Perilaku Imitasi Pada Remaja* (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun proses yang mempengaruhi imitasi menurut Bandura ialah⁴³:

a. Atensi

Sebelum sesuatu dapat dipelajari maka model tersebut harus diperhatikan. Model akan diperhatikan ketika mereka sama dengan pengamat baik itu usia, jenis kelamin, dan sebagainya, model tersebut dianggap orang yang dihormati, memiliki kemampuan lebih, atraktif, memiliki status tinggi, dan dianggap kuat.

b. Retensi

Informasi yang diperoleh dari hasil observasi disimpan dan diingat, Bandura mengatakan bahwa *retentional process* (proses retensional) yang mana informasi disimpan secara simbolis melalui dua cara yaitu *imajinal* (imajinatif) dan secara verbal.

c. Pembentukan perilaku

Proses dalam pembentukan perilaku akan menentukan sejauh mana hal yang telah dipelajari dan dipahami akan dipraktikkan dalam tindakan atau performa.

d. Motivasi

Akan menimbulkan ekspektasi pada diri pengamat bahwa jika mereka bertindak dengan cara tertentu dalam situasi tertentu, mereka mungkin akan diperkuat oleh tindakan dari model yang diamatinya. Selain itu fungsi motivasi ialah menyediakan motif untuk menggunakan apa yang dipelajari dari model.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul jurnal yang sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan sebagai penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Isnaini Nurul Latifah, dkk., 2019 yang berjudul "Pengaruh Mengakses Korean Wafe Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Di Kota Palu" dalam penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari

⁴³ *Ibid*, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan remaja dalam mengakses Korean Wafe dalam kehidupan sehari-hari terhadap perilaku imitasi remaja sebesar 74%. Adapun faktor-faktor menngakses Korean Wafe ialah durasi, frekuensi, dan atensi, dari ketiga faktor ini ternyata faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku imitasi remaja dalam mengakses Korean Wafe ialah faktor durasi dengan nilai kontribusi 59,5%. Merujuk dari penelitian saya ialah di dalam penelitian ini sama-sama mengangkat masalah perilaku imitasi remaja, yang mana di dalam penelitian ini sudah menjelaskan bahwa dari hanya sekedar mengakses mengenai Korean Wafe dapat berdampak kepada perilaku imitasi remaja, namun dalam penelitian ini tidak membahas mengenai fanatisme remaja terhadap K-pop sebagai salah satu penggerak dan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku imitasi remaja.⁴⁴

2. Chintya Rianingsih, dkk., 2019 yang berjudul "Fanatisme Fans Perempuan Dalam Mendukung *Club* Sepakbola Manchester United (Studi Kasus Pada United Babes Of Bandung)" penelitian ini berfokus pada proses pembentukan identitas diri fans perempuan sebagai latar belakang fanatisme terhadap *club* bola dan juga fanatisme terhadap diri mereka sendiri, tujuan penelitian ini untuk menjelaskan proses pembentukan identitas diri sebagai fans sepakbola Manchester United sebagai latar belakang fanatisme dan untuk mendeskripsikan fanatisme anggota United Babes of Bandung dalam mendukung Manchester United. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan identitas diri para komunitas Babes Of Bandung disebabkan oleh pengaruh keluarga, teman, dan media massa. Pembentukan identitasnya melalui dua komponen yaitu eksplorasi dan komitmen. Fanatisme para Babes ditunjukkan dari sikap pribadi, lama mendukung, serta dukungan keluarga. Merujuk dari penelitian saya ialah penelitian ini sama-sama membahas mengenai fanatisme

⁴⁴ Lathifah, Isnaini Nurul, Achmad Herman, dan Muh Isa Yusaputra, "Pengaruh Mengakses Korean Wave terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu".

penggemar terhadap idolanya yang mana memberikan relevansi bahwa fanatisme terhadap idola sangat mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap diri penggemarnya.⁴⁵

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional berdasarkan kata-kata yang tertera pada judul maupun isi. Dalam penelitian ini yang akan dicari adalah pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku remaja di komunitas *purple army* Pekanbaru. Serta kerangka teoritis dalam penelitian ini penulis melanjutkan ke operasional variabel.

2. Operasional Variabel

Konsep operasional variabel diperlukan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Untuk mengetahui batasan tersebut, dibawah ini merupakan indikator dari variabel X dan Variabel Y.

Tabel II.1
Operasional Tabel X dan Y

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
Fanatisme K-pop	Fanatisme K-pop adalah rasa antusias dan kecintaan yang berlebihan terhadap idola K-pop	Ketertarikan emosi dan rasa cinta	1. Mengikuti setiap akun media social mengenai idola
			2. Menonton setiap acara yang dilakukan idola
			3. Mendengar dan Melihat sesuatu mengenai idola

⁴⁵ Rianingsih, Chintya, Roro Retni Wulan, dan Ruth Mei Ulin Malau, "Fanatisme Fans Perempuan Dalam Mendukung Klub Sepakbola Manchester United (Studi Kasus Pada United Babes Of Bandung)".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau			dapat mengembalikan mood
		Rasa antusias yang ekstrim	1. Antusias terhadap idola
		Berlangsung dalam waktu lama	1. Lamanya remaja bergabung dalam komunitas K-pop
	2. Lamanya remaja dalam menyukai K-pop		
		Menganggap hal yang mereka yakini adalah hal yang benar,	1. Idola saya yang terbaik 2. Idola saya berbakat
		Membela dan mempertahankan kebenaran yang mereka yakini.	1. Motivasi untuk menjelaskan kebenaran mengenai idola kepada teman
2. Motivasi untuk membela idola			
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau	Perilaku Imitasi Remaja	Copying. Individu berusaha mencocokkan perilakunya sedekat mungkin dengan perilaku orang lain.	1. Mengikuti <i>fashion</i> artis Korea
			2. Membeli merek Make-up yang digunakan oleh artis Korea
			3. Mengikuti gaya Make-up artis Korea
		Matched-dependent bahavior. Seorang individu belajar untuk menyamai tindakan orang lain (model atau si pemimpin) karena	1. Mang-update <i>fashion</i> artis Korea
			2. Mempelajari bahasa Korea
			3. Mempelajari Kebiasaan artis Korea

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		amat sederhana, ia memperoleh imbalan dari perilaku tiruan (imitatifnya) itu.	
--	--	---	--

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H_a : Terdapat pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan dan dirumuskan pada Bab 1, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana bertujuan untuk mengungkap sesuatu berdasarkan fakta yang apa adanya. Penelitian ini juga dapat dipahami sebagai usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menemukan dan menyelesaikan sebuah masalah secara ilmiah. Tujuan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja.

Langkah-langkah dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada A. Muri Yusuf ialah¹: 1) tentukan masalah atau bidang yang diamati dan merumuskan sub masalah secara jelas dan rinci, 2) merumuskan secara jelas mengenai tujuan yang akan dicapai, 3) selanjutnya lakukan penelaahan kepustakaan yang benar dan tepat, 4) rumuskan metodologi penelitian; prosedur pengumpulan data, pilih dan susun alat instrumen yang tepat, serta populasi dan sampel, latihan pengumpulan data,. 5) observasi ke lapangan dalam rangka pengumpulan data, 6) analisis data yang telah ada, 7) penulisan laporan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Kota Pekanbaru, lebih tepatnya penelitian ini dilakukan pada sebuah komunitas yang menyukai K-pop, yang mana komunitas ini bernama *Purple army*.

¹ A. Muri Yusuf, 'Metodologi Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah', Padang: *Unp.Pres* (2010), 23–4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Jan
1	Pengajuan Judul	√					
2	Pengumpulan Bahan dan Materi	√					
3	Pengajuan Proposal	√					
4	Pengajuan Pembimbing	√					
5	Bimbingan	√					
6	Seminar Proposal		√				
7	Pelaksanaan Penelitian		√	√	√		
8	Penyusunan Hasil					√	
9	Seminar Hasil						√

C. Populasi

Penentuan populasi dalam penelitian ini berpedoman kepada Suharismi Arikunto bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, yang dapat berupa manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai, peristiwa, dll. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota remaja yang ada di komunitas *purple army* Pekanbaru sebanyak 57 orang. Sedangkan jumlah seluruh anggota yang ada di dalam komunitas tersebut sebanyak 65 orang yang terdiri dari anak remaja dan orang dewasa awal, akan tetapi yang menjadi subjek di dalam penelitian ini ialah anak remaja di dalam komunitas tersebut dengan jumlah 57 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar perjalanan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket online dengan menggunakan bantuan dari google form, yang mana angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ialah instrumen pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan terhadap responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat sekelompok atau seseorang mengenai suatu objek ataupun fenomena tertentu.² Skala likert berintegrasikan 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai pada sangat negatif, dengan pilihan jawaban seperti dibawah ini:

Tabel III.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
CK (Cukup Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

E. Uji Validitas

Validitas adalah “seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa yang hendak kita ukur”³. Untuk pengukuran validitas ini dilakukan

² P.D. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Cv. Alfabeta Bandung (2013).

³ Yusuf, *Metodologi Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 17, yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 X = Skor pernyataan yang diuji
 Y = Skor total pernyataan
 XY = Skor pernyataan dikali skor total pernyataan
 N = Jumlah sample

Pengujian dilakukan dengan membandingkan skor r_{xy} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

- Bila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
- Bila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

F. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat ukur secara konsisten mengukur apa saja yang diukur. Reliabilitas penelitian ini berpedoman pada A. Muri Yusuf, reliabilitas adalah “konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha $> 0,60$ ”.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan metode statistik deskriptif, yang menggambarkan tentang nilai rata – rata dan persentase dari jawaban terhadap angket yang diberikan responden dan menjadi alat analisis untuk mengetahui pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh dari instrumen akan diolah dengan memberikan skor masing-masing butir.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear, yang mana analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Metode analisis data yang digunakan ialah rumus statistik analisis regresi linear sederhana, analisis ini hanya menggunakan untuk satu variabel independent dan satu variabel dependen.

Adapun bentuk persamaan Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y = Variabel dependent

X = Variabel independent

a dan b = Konstanta

Sedangkan, untuk mencari besarnya pengaruh variabel independent (fanatisme K-pop) terhadap variabel dependent (perilaku imitasi remaja), maka penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Ket:

KD = Koefisien Determinan

R² = Kuadrat dari Koefisien yang berkaitan dengan Variabel Independent dan Variabel Dependent

Tabel III.3

Operasional Tabel X dan Y

Interval	Tingkatan Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang/cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Purple army terbentuk pada tanggal 16 Desember 2018, yang mana *purple army* ini didirikan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi sesama *army* di Pekanbaru dan di kota lainnya. Orang pertama yang mendirikan *purple army* pekanbaru ini ialah Belya Rezki Putri dan Yulia Citra Sipayung.¹ *Purple army* adalah fanbase dari salah satu boy band yang berasal dari negara Korea Selatan yaitu BTS.

Komunitas ini diberikan nama *purple army* oleh seorang pendirinya yaitu Belya Rezki Putri, beliau mengatakan bahwa nama *purple army* ini diciptakan karena purple adalah warna ungu, sedangkan ungu adalah warna terakhir yang ada di pelangi. Selain itu, kalimat "I Purple You" sering diucapkan oleh salah satu personel BTS, oleh karena itu purple menjadi salah satu kata dalam nama komunitas ini dan di lengkapi dengan *army* yaitu sebutan dari fanbase BTS, apabila kedua kata ini digabungkan akan menjadi *purple army* yang memiliki arti bahwa *army* akan menjadi yang terakhir untuk BTS.²

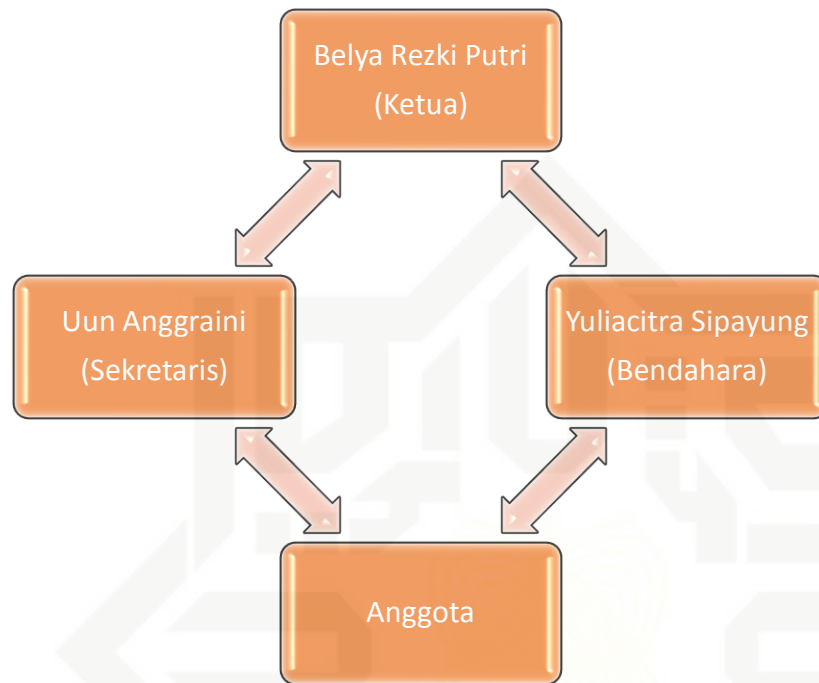
Visi dan misi dari komunitas *purple army* pekanbaru ialah ingin menunjukkan pada semua orang bahwa tidak semua pencinta Korea Selatan melakukan perbuatan buruk, yang mana semua itu akan kami tunjukkan dalam proyek *purple army* kedepannya, menyebarkan energi positif di seluruh dunia, mencoba untuk mengembangkan potensi seluruh *Army* agar lebih dikenal sebagai komunitas yang selalu ikut andil dalam berbagai kegiatan di kota Pekanbaru, terus melebarkan sayap, membantu yang membutuhkan, memperbaiki alam,

¹ Wawancara dengan Belya Rezki Putri, tanggal 20 Juni 2020 melalui Whatsapp.

² K-pop Drama.id, *Mantra I Purple You V BTS Jadi Kalimat Paling Berpengaruh di Dunia*, diakses dari <https://www.facebook.com/kpopdrama.id/posts/k-pop-infomantra-i-purple-you-v-bts-jadi-kalimat-paling-berpengaruh-di-dunia-pu/1042580682595101/>, pada Tanggal 15 Juni 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kebahagiaan kecil bagi sesama.³ Adapun struktur kepengurusan komunitas *purple army* Pekanbaru ialah⁴:



Purple army sendiri tidak memiliki persyaratan khusus bagi orang-orang yang ingin bergabung ke dalam komunitasnya, yang paling terpenting orang tersebut adalah *army* dan sama-sama menggemari BTS. Akan tetapi, setelah mereka menjadi member di dalam komunitas, maka mereka harus wajib mentaati peraturan yang telah dibuat oleh pengurus *purple army* tersebut. Peraturan-peraturan tersebut ialah:⁵

1. Dilarang War (berkelahi sesama fans K-pop lainnya), jika ketahuan maka akan dikeluarkan.
2. Bagi member dan admin hanya boleh mengshare respons, info, foto, video mengenai BTS.

³ Wawancara dengan Belya Rezki Putri, tanggal 20 Juni 2020 melalui Whatsapp.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setiap member yang tidak bisa ikut gabung dalam sebuah acara, baik itu sibuk, dll., wajib izin kepada admin, jangan menyalahkan admin apabila dikeluarkan.
4. Seminggu ataupun sebulan sekali akan diadakan pembersihan member.
5. Setiap member dilarang untuk keluar masuk grub.
6. Menghargai sesama member.
7. Jangan share info yang tidak berfaedah, share info yang bukan info BTS admin keluarkan.
8. Apabila ada new member yang ingin join grub, wajib chat admin.
9. Buat new member join langsung intro.
10. Apabila sudah dikeluarkan dari grub mohon maaf tidak bisa ikut gabung kembali.

Adapun project-project yang telah dijalankan oleh komunitas *purple army* pekanbaru ialah Kim Nam Joon dan Jeon Jung Kook private birthday party pada tanggal 22 September 2019, proyek open donasi untuk penanaman pohon, pembagian masker pasca kabut asap pada tanggal 15 September 2019, pembukaan donasi untuk Wamena yang bekerja sama dengan ACT Riau pada tanggal 29 September 2019, acara amal *purple army* pekanbaru pada tanggal 13 Oktober 2019, open donation for Papua form *army* Pekanbaru Park Jimin birthday project 13 Oktober 2019, *purple army* pekanbaru charity event pada tanggal 15 Desember 2019, love letter event pada tanggal 16 Desember 2019, Taejin mini party 8 Desember 2019, happy VJ day cupsleeve event pada tanggal 14 Desember 2019, bighit family party pada tanggal 8 maret 2020.⁶

⁶ Purple.Army16, 2019-2020, *Project Purple Army Pekanbaru*, <https://www.instagram.com/purple.army16/>, diakses pada tanggal 23 Juni 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja di Komunitas *Purple army* Pekanbaru. Besarnya pengaruh ditujukan pada nilai R square (0.601) yang menunjukkan pengaruh sebesar (60,1%). Adapun sisanya (39,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Selain itu, nilai t hitung sebesar (6.595) dengan nilai signifikan (0.000) yang signifikansinya lebih kecil dari (0.05).

Hasil di atas menjelaskan bahwa remaja yang fanatik terhadap K-pop akan berdampak kepada perilaku imitasinya, yang mana remaja tersebut akan berusaha untuk meniru atau menyerupai perilaku dari idolanya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja diharapkan untuk mengurangi perilaku fanatik terhadap K-pop dengan cara mengurangi minat dan kecintaan pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan K-pop, misalnya minat untuk mengoleksi lagu-lagu, foto, maupun atribut dari idola K-pop, serta minat untuk menonton konser secara langsung.
2. Orang tua diharapkan dapat membimbing, dan mengawasi anak mereka dalam menentukan minat dan kecintaanya pada suatu kegiatan, sehingga anak tersebut dapat meniru sesuatu yang baik, serta dapat bermanfaat bagi dirinya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengaruhnya terhadap perubahan perilaku imitasi remaja. Khususnya pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN SUSKA Riau. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa

ataupun calon konselor nantinya apabila mendapatkan seorang klien yang fanatik terhadap idolanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan hal yang sama dalam penelitian ini agar bisa menggali lebih dalam lagi dan memperluas cakupannya tidak hanya terbatas pada perilaku imitasi remaja, selain itu dapat menambah variabel lain agar dapat mengungkapkan masalah lain yang ada pada diri remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Eliani, Jenni, M. Salis Yuniardi, dan Alifah Nabilah Masturah, "Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola K-Pop", *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 3, no. 1, 2018.
- Etikasari, Yulia, "Kontrol Diri Remaja Penggemar K-POP (K-POPERS)(Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)", *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, vol. 4, no. 3, 2018.
- Hapsari, Indria dan Istiqomah Wibowo, "Fanatisme dan agresivitas suporter klub sepak bola", *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 1, 2015.
- Helena, Rima Lady dan Hadi Purnama, "Fenomena Fanatisme Di Komunitas Runners Bandung (Studi Fenomenologi Mengenai Fanatisme Di Komunitas Runners Bandung)", *eProceedings of Management*, vol. 2, no. 1, 2015.
- Jannah, Miftahul, "Gambaran identitas diri remaja akhir wanita yang memiliki fanatisme k-pop di Samarinda", *E-Journal Psikologi*, vol. 2, no. 2, 2014.
- Jeni Eliani, M. Salis Yuniardi, Alifah Nabilah Mastura, "Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop", *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 3, no. 1, 2018.
- Khamin Zakarsih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 17 no.1, 2017.
- K-pop Drama.id, *Mantra I Purple You V BTS Jadi Kalimat Paling Berpengaruh di Dunia*, diakses dari <https://www.facebook.com/kpopdrama.id/posts/k-pop-infomantra-i-purple-you-v-bts-jadi-kalimat-paling-berpengaruh-di-duniai-pu/1042580682595101/>, pada Tanggal 15 Juni 2020.
- Kusuma, Nawang Nila, *Hubungan Celebrity Worship Terhadap Idola K-Pop (Korean Pop) Dengan Perilaku Imitasi Pada Remaja*, Malang: Universitas Brawijaya, 2014.
- Lathifah, Isnaini Nurul, Achmad Herman, dan Muh Isa Yusaputra, "Pengaruh Mengakses Korean Wave terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Palu”, *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 6, no. 2, 2019.

Lia Kurnia Sari dan Permana, “Fanatisme terhadap SNSD di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java (Studi Etnografi tentang Fanatisme di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java terhadap Girlband SNSD)”, Universitas Telkom, 2013.

Muslich, Muhammad, “Hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Supporter Lazio di Surabaya”, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, vol. 4, no. 1, 2017.

Purple.Army16, 2019-2020, *Projeck Purple Army Pekanbaru*, <https://www.instagram.com/purple.army16/>, diakses pada Tanggal 23 Juni 2020.

Razi, Astri Delia, Mawardi Siregar, dan Zulkarnain Zulkarnain, “Children Imitation On Daily Languages Family Counseling Perspective”, *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol. 1, no. 2, 2018.

Rianingsih, Chintya, Roro Retni Wulan, dan Ruth Mei Ulin Malau, “Fanatisme Fans Perempuan Dalam Mendukung Klub Sepakbola Manchester United (Studi Kasus Pada United Babes Of Bandung)”, *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 8, no. 1, 2019.

Salainty, Falyana R., “Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Karombasan Utara”, *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, 2015.

Santoso, Teguh, “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Jalan Pada Perilaku Imitasi Siswa SMP”, *Jurnal Kajian Media*, vol. 1, no. 2, 2017.

Sarlito, W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sarlito W Sarwono, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Sella Ayu Pertiwi, “Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF ‘Ever Lasting Friend’) di Samarinda”, *jurnal psikologi*, vol. 1 (2), 2013.

Sella, Yessi Paradina, “Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda)”, *Jurnal ilmu komunikasi*, vol. 1, no. 3, 2013.

Sufi Hindun Juwita, “Tingkat Fanatisme Penggemar K-pop dan Kemampuan

Mengelola Emosi pada Komunitas EX)-L di Kota Yogyakarta”, *jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, vol. 4, 2018.

Sugiyono, P.D., *Statistik untuk Penelitian*. CV. Alfabeta Bandung, 2013.

Suhaimi, dkk, *Memanusiakan Komunitas Anak Pank*, Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2016.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

---, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 14 edisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Tafsirweb, *Tafsir Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 77*, <https://tafsirweb.com/1961-quran-surat-al-maidah-ayat-77.html>, diakses pada tanggal 15 Mei 2020.

Widarti, “Konformitas dan Fanatisme Remaja kepada Korean Wave (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue)”, *Jurnal Komunikasi*, vol. vii no.2, 2016.

Wirawanda, Yudha, “Fanatisme Fans Sepakbola terkait Flaming dan Netiquette”, *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2, 2019.

Yusnedi, Yusnedi, “Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Prilaku Korupsi (Studi Kasus Mahasiswa Stie-I Rengat)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 4, 2018.

Yusuf, A. Muri, “Metodologi Penelitian: Dasar-dasar penyelidikan ilmiah”, Padang: UNP Pres, 2010.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Angket

PENGARUH FANATISME K-POP TERHADAP PERILAKU REMAJA (STUDI KOMUNITAS *PURPLE ARMY* PEKANBARU)

Nama/ Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

Agama :

Variabel X (Fanatisme K-pop)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mengikuti setiap akun media social idola saya					
2	Saya mengikuti setiap akun yang menyajikan berita mengenai idola saya					
3	Saya mengikuti akun fansite di media social tentang idola saya					
4	Saya tidak ingin ketinggalan informasi mengenai idola saya					
5	Saya menonton acara TV karena idola saya terlibat dalam acara tersebut					
6	Saya akan menonton Live Streaming yang dilakukan oleh idola saya walaupun saya sedang ada pekerja					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	yang lain					
8	Mendengarkan lagu idola saya akan membuat diri saya semangat dalam menjalankan aktivitas					
9	Saat saya sedih kemudian mendengar lagu idola saya membuat perasaan saya kembali membaik					
10	Saat saya sedih kemudian menonton acara idola saya membuat perasaan saya membaik					
11	Saya sangat mengidolakan idola saya					
12	Saya sangat mencitai idola saya					
13	Idola segalanya bagi saya					
14	Saya wajib mengoleksi atribut mengenai idola saya					
15	Mengoleksi album idola adalah bentuk kecintaan saya					
16	Mengoleksi foto idola adalah bentuk kecintaan saya					
17	Saya lebih memilih menonton konser idola saya dari pada belajar untuk ujian besok					
18	Saya memberikan dukungan seperti voting untuk idola saya agar menang penghargaan meskipun karya idola saya tidak begitu bagus					
19	Saya sudah sangat lama bergabung di komunitas k-pop					
20	Saya sudah sangat lama bergabung di komunias army					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Saya sudah sangat lama menyukai k-pop					
21	Saya sudah sangat lama menyukai idola saya					
22	Saya akan tetap mendukung idola saya meskipun idola saya sedang masa hiatus					
23	Saya akan tetap menyukai idola saya sampai saya tua nanti					
24	Idola saya adalah idola terbaik yang memiliki banyak talenta dibandingkan dengan idola lainnya					
25	Saat ada berita buruk mengenai idola saya, saya percaya bahwa itu adalah bohong dan hanya karangan media saja					
26	Saat teman saya menjelekkan mengenai idola saya, saya percaya mereka hanya iri kepada idola saya yang lebih terkenal					
27	Saya akan marah apabila idola saya memiliki seorang kekasih					
28	Saya akan ikut menjelaskan pada teman saya terkait berita buruk mengenai idola saya					
29	Saya akan membela idola saya jika ada orang lain yang mengejek idola saya					
30	Saya akan tetap menggemari idola saya meskipun banyak yang berbicara buruk tentang idola saya					

Variabel Y (Perilaku Imitasi Remaja)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
31	Saya mengikuti <i>fashion</i> artis Korea untuk tampil trandi					
32	Saya mengikuti <i>fashion</i> artis Korea agar terlihat keren					
33	Saya mengikuti <i>fashion army</i> untuk menunjukkan rasa cinta saya terhadap <i>army</i>					
34	Saya mengikuti <i>fashion army</i> agar tidak ketinggalan trand					
35	Saya mengikuti <i>fashion</i> Korea agar lebih percaya diri					
36	Saya membeli merek Make-up Korea untuk belajar cara orang Korea dalam berdandan					
37	Saya membeli merek Make-up artis Korea sebagai koleksi pribadi					
38	Saya membeli merek Make-up Korea untuk kepuasan diri					
39	Saya membeli merek Make-up artis Korea untuk dipakai sehari-hari					
40	Saya mengikuti gaya Make-up artis Korea untuk kepuasan diri					
41	Saya mengikuti gaya Make-up artis Korea untuk menunjukkan eksistensi sebagai penggemar K-pop					
42	Saya mengikuti gaya Make-up artis Korea untuk aktivitas setiap hari					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Saya mengikuti gaya Make-up artis Korea agar lebih percaya diri					
44	Saya mengikuti gaya Make-up artis Korea karena sedang tren					
45	Saya membeli merek Make-up artis Korea untuk menunjukkan eksistensi sebagai penggemar setia K-pop					
46	Saya Mengupdate <i>fashion</i> artis Korea untuk tampil trendi					
47	Saya Mengupdate <i>fashion</i> artis Korea agar tidak ketinggalan trend					
48	Saya Mengupdate <i>fashion</i> artis Korea untuk menunjukkan eksistensi sebagai penggemar K-pop					
49	Saya Mengupdate <i>fashion</i> artis Korea untuk mengupgrade penampilan					
50	Saya Mengupdate <i>fashion</i> artis Korea karena <i>fashion</i> Korea adalah kiblat dalam penampilan saya					
51	Saya mempelajari bahasa Korea untuk dapat berkomunikasi dengan bias					
52	Saya mempelajari bahasa Korea untuk menambah wawasan					
53	Saya mempelajari bahasa Korea agar dapat pergi ke Korea tanpa menggunakan translator					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54	Saya mempelajari bahasa Korea karena tertarik dengan bahasanya					
55	Saya mempelajari bahasa Korea untuk diri saya sendiri					
56	Saya mempelajari kebiasaan artis Korea agar bisa terlihat seperti bias					
57	Saya mempelajari kebiasaan artis Korea untuk mengubah kebiasaan hidup					
58	Saya mempelajari kebiasaan artis Korea agar bisa berinteraksi dengan penggemar lainnya					
59	Saya mempelajari kebiasaan artis Korea untuk menunjukkan eksistensi sebagai penggemar K-pop					
60	Saya mempelajari kebiasaan artis Korea untuk pengetahuan baru					

2. Link angket online

<https://docs.google.com/forms/d/10CtxBbjw7OKR-kPuQGvJNfsA7hiRBsVs6iil2jKGkh4/edit?usp=sharing>

Lampiran 2

Dokumentasi Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Hasil Pengolahan SPSS 17.00

x1	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
cukup setuju	5	8.8	8.8	10.5
setuju	18	31.6	31.6	42.1
sangat setuju	33	57.9	57.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

x2	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
cukup setuju	4	7.0	7.0	8.8
setuju	29	50.9	50.9	59.6
sangat setuju	23	40.4	40.4	100.0
Total	57	100.0	100.0	

x3	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
cukup setuju	6	10.5	10.5	12.3
setuju	25	43.9	43.9	56.1
sangat setuju	25	43.9	43.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

x4	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
cukup setuju	2	3.5	3.5	8.8
setuju	23	40.4	40.4	49.1
sangat setuju	29	50.9	50.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

x5	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
cukup setuju	5	8.8	8.8	12.3
setuju	25	43.9	43.9	56.1
sangat setuju	25	43.9	43.9	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x5		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	5	8.8	8.8	12.3
	setuju	25	43.9	43.9	56.1
	sangat setuju	25	43.9	43.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x6		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	8.8	8.8	8.8
	cukup setuju	12	21.1	21.1	29.8
	setuju	27	47.4	47.4	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x7		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	7.0	7.0	7.0
	cukup setuju	9	15.8	15.8	22.8
	setuju	28	49.1	49.1	71.9
	sangat setuju	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x8		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	cukup setuju	4	7.0	7.0	8.8
	setuju	24	42.1	42.1	50.9
	sangat setuju	28	49.1	49.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x9		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	1	1.8	1.8	5.3
	setuju	16	28.1	28.1	33.3
	sangat setuju	38	66.7	66.7	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x10		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	cukup setuju	2	3.5	3.5	8.8
	setuju	22	38.6	38.6	47.4
	sangat setuju	30	52.6	52.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x11		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	2	3.5	3.5	7.0
	setuju	30	52.6	52.6	59.6
	sangat setuju	23	40.4	40.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x12		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	1	1.8	1.8	3.5
	cukup setuju	2	3.5	3.5	7.0
	setuju	17	29.8	29.8	36.8
	sangat setuju	36	63.2	63.2	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x13		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	2	3.5	3.5	5.3
	cukup setuju	7	12.3	12.3	17.5
	setuju	28	49.1	49.1	66.7
	sangat setuju	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x14		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	cukup setuju	9	15.8	15.8	21.1
	setuju	26	45.6	45.6	66.7
	sangat setuju	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x15		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	cukup setuju	4	7.0	7.0	12.3
	setuju	25	43.9	43.9	56.1
	sangat setuju	25	43.9	43.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x16		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	cukup setuju	7	12.3	12.3	17.5
	setuju	19	33.3	33.3	50.9
	sangat setuju	28	49.1	49.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x17		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	7	12.3	12.3	12.3
	cukup setuju	10	17.5	17.5	29.8
	setuju	25	43.9	43.9	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x18		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	7	12.3	12.3	12.3
	cukup setuju	15	26.3	26.3	38.6
	setuju	23	40.4	40.4	78.9
	sangat setuju	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

x19		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	7	12.3	12.3	14.0
	cukup setuju	11	19.3	19.3	33.3
	setuju	25	43.9	43.9	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	x20	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	5	8.8	8.8	10.5
	cukup setuju	9	15.8	15.8	26.3
	setuju	26	45.6	45.6	71.9
	sangat setuju	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x21	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	8.8	8.8	8.8
	cukup setuju	7	12.3	12.3	21.1
	setuju	29	50.9	50.9	71.9
	sangat setuju	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x22	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	6	10.5	10.5	14.0
	setuju	35	61.4	61.4	75.4
	sangat setuju	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x23	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	6	10.5	10.5	14.0
	setuju	26	45.6	45.6	59.6
	sangat setuju	23	40.4	40.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x24	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	cukup setuju	6	10.5	10.5	15.8
	setuju	28	49.1	49.1	64.9
	sangat setuju	20	35.1	35.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	x25	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	4	7.0	7.0	10.5
	setuju	23	40.4	40.4	50.9
	sangat setuju	28	49.1	49.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x26	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	3	5.3	5.3	8.8
	setuju	25	43.9	43.9	52.6
	sangat setuju	27	47.4	47.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x27	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	tidak setuju	5	8.8	8.8	14.0
	cukup setuju	12	21.1	21.1	35.1
	setuju	21	36.8	36.8	71.9
	sangat setuju	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x28	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	5	8.8	8.8	12.3
	cukup setuju	11	19.3	19.3	31.6
	setuju	30	52.6	52.6	84.2
	sangat setuju	9	15.8	15.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	x29	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	5	8.8	8.8	12.3
	cukup setuju	14	24.6	24.6	36.8
	setuju	25	43.9	43.9	80.7
	sangat setuju	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	x30	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	3	5.3	5.3	8.8
	cukup setuju	11	19.3	19.3	28.1
	setuju	32	56.1	56.1	84.2
	sangat setuju	9	15.8	15.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y31	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	7	12.3	12.3	14.0
	cukup setuju	13	22.8	22.8	36.8
	setuju	21	36.8	36.8	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y32	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	10	17.5	17.5	21.1
	cukup setuju	10	17.5	17.5	38.6
	setuju	20	35.1	35.1	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y33	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	8	14.0	14.0	17.5
	cukup setuju	11	19.3	19.3	36.8
	setuju	24	42.1	42.1	78.9
	sangat setuju	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

y34		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	10	17.5	17.5	19.3
	cukup setuju	10	17.5	17.5	36.8
	setuju	23	40.4	40.4	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y35		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	8	14.0	14.0	15.8
	cukup setuju	11	19.3	19.3	35.1
	setuju	20	35.1	35.1	70.2
	sangat setuju	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y36		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	9	15.8	15.8	19.3
	cukup setuju	12	21.1	21.1	40.4
	setuju	21	36.8	36.8	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y37		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	7.0	7.0	7.0
	tidak setuju	11	19.3	19.3	26.3
	cukup setuju	7	12.3	12.3	38.6
	setuju	22	38.6	38.6	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	y38	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	tidak setuju	10	17.5	17.5	22.8
	cukup setuju	9	15.8	15.8	38.6
	setuju	19	33.3	33.3	71.9
	sangat setuju	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y39	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	7	12.3	12.3	15.8
	cukup setuju	15	26.3	26.3	42.1
	setuju	18	31.6	31.6	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y40	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	tidak setuju	10	17.5	17.5	22.8
	cukup setuju	7	12.3	12.3	35.1
	setuju	24	42.1	42.1	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y41	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	8	14.0	14.0	17.5
	cukup setuju	13	22.8	22.8	40.4
	setuju	19	33.3	33.3	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y42		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	10	17.5	17.5	21.1
	cukup setuju	13	22.8	22.8	43.9
	setuju	22	38.6	38.6	82.5
	sangat setuju	10	17.5	17.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y43		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	6	10.5	10.5	14.0
	cukup setuju	11	19.3	19.3	33.3
	setuju	23	40.4	40.4	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y44		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	tidak setuju	10	17.5	17.5	22.8
	cukup setuju	10	17.5	17.5	40.4
	setuju	23	40.4	40.4	80.7
	sangat setuju	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y45		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	7.0	7.0	7.0
	tidak setuju	11	19.3	19.3	26.3
	cukup setuju	11	19.3	19.3	45.6
	setuju	20	35.1	35.1	80.7
	sangat setuju	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	y46	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	10	17.5	17.5	21.1
	cukup setuju	11	19.3	19.3	40.4
	setuju	19	33.3	33.3	73.7
	sangat setuju	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y47	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	10	17.5	17.5	21.1
	cukup setuju	9	15.8	15.8	36.8
	setuju	19	33.3	33.3	70.2
	sangat setuju	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y48	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	9	15.8	15.8	19.3
	cukup setuju	13	22.8	22.8	42.1
	setuju	22	38.6	38.6	80.7
	sangat setuju	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y49	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	8	14.0	14.0	17.5
	cukup setuju	8	14.0	14.0	31.6
	setuju	22	38.6	38.6	70.2
	sangat setuju	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	y50	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	7.0	7.0	7.0
	tidak setuju	7	12.3	12.3	19.3
	cukup setuju	16	28.1	28.1	47.4
	setuju	14	24.6	24.6	71.9
	sangat setuju	16	28.1	28.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y51	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	cukup setuju	7	12.3	12.3	15.8
	setuju	27	47.4	47.4	63.2
	sangat setuju	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y52	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	4	7.0	7.0	7.0
	setuju	21	36.8	36.8	43.9
	sangat setuju	32	56.1	56.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y53	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	4	7.0	7.0	7.0
	setuju	26	45.6	45.6	52.6
	sangat setuju	27	47.4	47.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

	y54	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	1	1.8	1.8	3.5
	cukup setuju	7	12.3	12.3	15.8
	setuju	26	45.6	45.6	61.4
	sangat setuju	22	38.6	38.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y55		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.8	1.8	1.8
	tidak setuju	2	3.5	3.5	5.3
	cukup setuju	4	7.0	7.0	12.3
	setuju	26	45.6	45.6	57.9
	sangat setuju	24	42.1	42.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y56		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	11	19.3	19.3	22.8
	cukup setuju	9	15.8	15.8	38.6
	setuju	23	40.4	40.4	78.9
	sangat setuju	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y57		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.5	3.5	3.5
	tidak setuju	5	8.8	8.8	12.3
	cukup setuju	10	17.5	17.5	29.8
	setuju	27	47.4	47.4	77.2
	sangat setuju	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y58		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
	cukup setuju	13	22.8	22.8	28.1
	setuju	29	50.9	50.9	78.9
	sangat setuju	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

y59		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	9	15.8	15.8	15.8
	cukup setuju	11	19.3	19.3	35.1
	setuju	25	43.9	43.9	78.9
	sangat setuju	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y60	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	5.3	5.3	5.3
cukup setuju	7	12.3	12.3	17.5
Setuju	30	52.6	52.6	70.2
sangat setuju	17	29.8	29.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.925
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.922
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.741
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.851
	Unequal Length		.851
Guttman Split-Half Coefficient			.847

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.

b. The items are: no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.977
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.930
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.876
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.934
	Unequal Length		.934
Guttman Split-Half Coefficient			.904

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.

b. The items are: no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	119.02	259.339	.521	.951
no2	119.18	261.254	.476	.952
no3	119.18	259.362	.522	.951
no4	119.11	258.703	.503	.952
no5	119.19	257.944	.549	.951
no6	119.63	257.058	.507	.952
no7	119.49	257.004	.527	.951
no8	119.09	257.081	.650	.950
no9	118.93	251.209	.755	.949
no10	119.09	255.189	.643	.950
no11	119.18	255.254	.728	.950
no12	118.96	255.534	.622	.951
no13	119.39	249.813	.784	.949
no14	119.40	251.924	.731	.950
no15	119.21	252.848	.722	.950
no16	119.21	251.383	.720	.950
no17	119.63	250.058	.699	.950
no18	119.77	250.822	.684	.950
no19	119.74	252.912	.569	.951
no20	119.58	252.784	.594	.951
no21	119.49	252.433	.682	.950
no22	119.40	256.674	.666	.950
no23	119.25	257.724	.553	.951
no24	119.33	253.405	.701	.950
no25	119.12	253.503	.740	.950
no26	119.12	255.395	.683	.950
no27	119.74	251.769	.536	.952
no28	119.79	254.026	.559	.951
no29	119.81	253.337	.557	.951
no30	119.72	257.027	.490	.952

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	109.07	555.566	.764	.976
no2	109.18	548.040	.827	.975
no3	109.18	551.469	.821	.975
no4	109.16	550.850	.836	.975
no5	109.04	552.642	.792	.975
no6	109.21	548.348	.855	.975
no7	109.30	544.320	.836	.975
no8	109.19	544.801	.842	.975
no9	109.16	551.564	.795	.975
no10	109.21	545.991	.852	.975
no11	109.16	547.814	.857	.975
no12	109.32	550.970	.825	.975
no13	109.05	548.479	.887	.975
no14	109.30	544.713	.897	.975
no15	109.40	542.566	.893	.975
no16	109.19	545.123	.881	.975
no17	109.12	544.753	.872	.975
no18	109.26	546.912	.908	.975
no19	109.04	548.892	.830	.975
no20	109.26	541.305	.902	.975
no21	108.63	577.344	.434	.977
no22	108.32	591.541	.760	.978
no23	108.40	588.316	.841	.978
no24	108.63	575.415	.446	.977
no25	108.58	582.248	.692	.978
no26	109.25	551.046	.788	.975
no27	109.04	560.677	.675	.976
no28	108.93	566.459	.710	.976
no29	109.11	556.453	.796	.975
no30	108.74	568.197	.668	.976

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlation

		X	Y
Fanatisme K-pop	Pearson Correlation	1	.775*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	57	57
Perilaku Imitasi Remaja	Pearson Correlation	.775*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	57

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Koefisien Determinan
Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.775 ^a	.601	.431

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.431	18.544		.455	.651
	Fanatisme K-pop	.982	.149	.775	6.595	.000

Lampiran 4

Variabel X (fanatisme K-pop)

Urut	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	jml
1	5	4	4	2	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	126
2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	5	5	5	2	2	3	4	124
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	136
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	138
5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	134
6	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	135
7	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	103
8	3	4	4	4	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	122
9	4	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	1	1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	123
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
11	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	127
12	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	116
13	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	129
14	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	134
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
16	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	141
17	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	129
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	143
19	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	106
20	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	74

1. Diarng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

21	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	133
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
24	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	129
25	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	116
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
28	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	132
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	127
30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	129
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	122
32	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	134
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
35	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	125
36	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	4	4	4	1	1	95
37	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	133
38	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	133
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	126
40	4	4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	99
41	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	124
42	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	106
43	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	132
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	136
45	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	118

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin Himpunan Matematika UIN Suska Riau.

46	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	131
47	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	117
48	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	129
49	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
50	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	5	5	3	4	4	114
51	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
53	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	104
54	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	124
55	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	58
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
57	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	105

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Variabel Y (Perilaku Imitasi Remaja)

res	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50	P 51	P 52	P 53	P 54	P 55	P 56	P 57	P 58	P 59	P 60	Jml
1	5	5	4	3	5	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	99
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	78
3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	117
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	108
5	5	5	4	5	5	3	4	2	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	127
6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	110
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	4	4	2	5	3	2	3	76
8	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	112
9	1	1	2	2	3	2	1	1	4	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	3	4	4	4	4	68
10	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
11	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	5	106
12	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	77
13	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	132
14	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	139
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	144
16	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	137
17	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	137
18	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	136
19	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	2	2	4	2	4	79
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	2	2	3	2	2	76
21	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	118
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	138

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan data, dan lain-lain.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	118	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	139
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	141	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	1	3	3	2	4	97
3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	74
5	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	3	1	3	3	3	103
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	5	4	4	5	2	3	3	2	3	82
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	112
3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	5	5	3	2	1	1	3	2	3	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	118
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	109
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	126
4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	111
4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	101
3	3	4	4	5	3	2	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	2	3	3	3	5	114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

48	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	104
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
50	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	5	3	3	5	5	5	2	2	3	5	5	4	101
51	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	5	2	2	2	2	2	53
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	96
54	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	136
55	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	58
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
57	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	109



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-1176/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Dea Aulia

Pekanbaru, 16 Rajab 1441 H
11 Maret 2020 M

Kepada Yth,
Sdr. Dr. Miftahuddin, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Dea Aulia** NIM 11742200832 Dengan judul "**Hubungan Fanatisme K-Pop Terhadap Perilaku Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru).**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nordin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa ybs.

Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35146
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3014/2020 Tanggal 2 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DEA AULIA |
| 2. NIM / KTP | : | 11742200832 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH FANATISME K-POP TERHADAP PERILAKU REMAJA (STUDI KOMUNITAS PURPLE ARMY PEKANBARU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KOMUNITAS PURPLE ARMY PEKANBARU TO |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 September 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

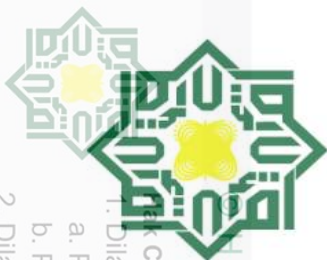
Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Komunitas purple army pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3014/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 02 JUNI 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DEA AULIA
N I M	: 11742200832
Semester	: VI(Enam)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PENGARUH FANATISME K-POP TERHADAP PERILAKU REMAJA
(STUDI KOMUNITAS PURPLE ARMY PEKANBARU.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

“KOMUNITAS PURPLE ARMY PEKANBARU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



DEA AULIA, lahir di Pangkalan Kerinci, 25 Mei 1999. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Syafrizal Can dan Ibu Erita. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 006 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan dan selesai pada tahun 2014, Kemudian pada tahun 2014, peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN BERNAS Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, dan selesai pada tahun 2017. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017, mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sering, Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan. Lalu pada tahun yang sama, peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor BRSAMPK Rumbai, Pekanbaru, Riau.

Peneliti melakukan penelitian pada Komunitas Purple Army Pekanbaru, dengan judul Pengaruh Fanatisme K-pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja. Pada Selasa, 12 Januari 2021 peneliti dinyatakan lulus setelah menjalani siding akhir skripsi, dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos), di Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk disebarluaskan.